

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI  
DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT REMAJA SMA DI BANJARMASIN  
(Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di  
Wilayah Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan  
Banjarmasin Tengah)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Della Alya Aaliyah  
2011111220033



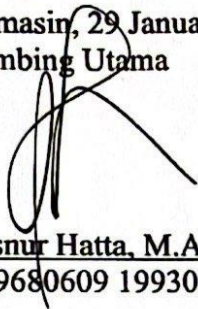
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

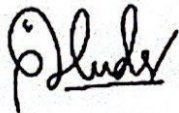
Skripsi oleh Della Alya Aaliyah ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 29 Januari 2024  
Pembimbing Utama



(drg. Isnur Hatta, M.AP)  
NIP. 19680609 199303 1 008

Banjarmasin, 29 Januari 2024  
Pembimbing Pendamping

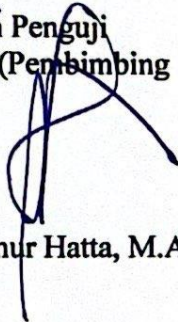


(Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog)  
NIP. 19910819 201903 2 015

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Della Alya Aaliyah  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 16 Februari 2024

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Isnur Hatta, M.AP

Anggota (Pembimbing Pendamping)



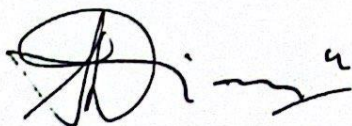
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.

Anggota



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

**Skripsi**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN  
KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
REMAJA SMA DI BANJARMASIN**  
(Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di Wilayah  
Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah)

dipersiapkan dan disusun oleh

**Della Alya Aaliyah**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 16 Februari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

drg. Isnur Hatta, M.AP

Pembimbing Pendamping

Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji

Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Penguji

drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
drg. Isnur Hatta, M.AP  
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 6 Februari 2024



Della Alya Aaliyah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Alya Aaliyah  
NIM : 2011111220033  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT REMAJA SMA DI BANJARMASIN (Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di Wilayah Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 6 Februari 2024  
Yang menyatakan



(Della Alya Aaliyah)

## RINGKASAN

### **HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT REMAJA SMA DI BANJARMASIN**

**(Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di Wilayah  
Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah)**

Maloklusi adalah bentuk penyimpangan dari oklusi normal dan bervariasi dari kategori ringan hingga kategori berat. Maloklusi bukanlah sebuah penyakit, namun maloklusi dapat memberikan dampak terhadap kualitas hidup seseorang, terutama remaja. Kualitas hidup adalah respon individu dalam kehidupan sehari-hari terhadap fungsi fisik, psikologis, dan sosial akibat penyakit dan kelainan, salah satu contohnya adalah maloklusi. Dampak dari maloklusi adalah gangguan bicara, pengunyahan, menelan, kepuasan estetika, serta berdampak pada aspek psikologis dan hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada remaja Sekolah Menengah Atas di Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan studi *cross-sectional* yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Wilayah Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Total sampel pada penelitian ini sebesar 356 siswa berusia 15-18 tahun. Kuesioner *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14) versi Indonesia diberikan kepada subjek penelitian. Kuesioner ini memiliki 14 pertanyaan dengan tujuh domain yaitu keterbatasan fungsional, ketidaknyamanan psikologis, rasa sakit fisik, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikologis dan sosial, dan hambatan. *Index of Complexity, Outcome, and Need* (ICON) digunakan untuk menilai tingkat keparahan maloklusi. Komponen estetika, diastema/*crowding* rahang atas, gigitan silang, relasi vertikal anterior, dan anteroposterior segmen bukal dinilai pada indeks ini. Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji non parametrik berupa korelasi *spearman rank*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Maloklusi berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut. Semakin parah maloklusi, maka semakin buruk dampaknya pada kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut remaja. Maloklusi mengindikasikan skor OHIP-14 yang lebih tinggi pada domain ketidaknyamanan psikologis dan ketidakmampuan psikologis.

## **SUMMARY**

### **CORRELATION BETWEEN THE SEVERITY OF MALOCCLUSION AND ORAL HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE OF TEENAGERS IN BANJARMASIN**

***(A Review of High School Adolescents Aged 15-18 Years in The Urban Areas of  
North Banjarmasin and Central Banjarmasin Sub-districts)***

*Malocclusion is a form of deviation from normal occlusion and varies from mild to severe. Malocclusion is not a disease, but it can impact a person's quality of life, especially adolescents. Oral health-related quality of life is an individual's response in daily life to physical, psychological, and social functioning due to diseases and disorders, one example of which is malocclusion. Impacts of malocclusion are impaired speech, mastication, swallowing, aesthetic satisfaction, as well as impacting on psychological aspects and social relationships. This study aimed to determine the relationship between the severity of malocclusion and oral health related quality of life of High School Students in Banjarmasin.*

*The research method was analytical observational with cross-sectional study have been held in High Schools and Vocational High Schools in Central and North Banjarmasin Subdistrict. The total sample was 356 students aged 15-18 years. Indonesian version of Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) questionnaires were given to the subjects. This questionnaire has 14 questions with seven domains which are functional limitation, psychological discomfort, physical pain, physical disability, psychological and social disability, and handicap. Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON) was used to assess the severity of malocclusion. Aesthetic component, crossbite, anterior vertical relation, spacing/crowding upper arch, and buccal segment anteroposterios were assessed. The statistical hypothesis in this study was tested using a non-parametric test in the form of a spearman rank correlation. Result analysis showed that malocclusion is associated with OHRQoL. The more severe the malocclusion, the worse the impact on adolescents' oral health-related quality of life. Malocclusion indicated higher OHIP-14 scores on the psychologic discomfort and psychologic disability subscales.*



## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT REMAJA SMA DI BANJARMASIN

(Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di Wilayah  
Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah)

Della Alya Aaliyah, Isnur Hatta, Galuh Dwinta Sari, Aulia Azizah, Diana  
Wibowo

**Latar Belakang:** Maloklusi adalah bentuk penyimpangan dari oklusi normal dan bervariasi dari kategori ringan hingga kategori berat. Maloklusi bukanlah sebuah penyakit, namun maloklusi dapat memberikan dampak terhadap kualitas hidup seseorang, terutama remaja. Kualitas hidup adalah respon individu dalam kehidupan sehari-hari terhadap fungsi fisik, psikologis, dan sosial akibat penyakit dan kelainan, salah satu contohnya adalah maloklusi. Dampak dari maloklusi adalah gangguan bicara, pengunyahan, menelan, kepuasan estetika, serta berdampak pada aspek psikologis dan hubungan sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada remaja Sekolah Menengah Atas di Banjarmasin. **Metode:** Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan studi *cross-sectional* yang dilaksanakan di 8 Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Total sampel pada penelitian ini sebesar 356 siswa berusia 15-18 tahun. Kuesioner *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14) digunakan untuk mengukur kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut. *Index of Complexity, Outcome, and Need* (ICON) digunakan untuk menilai tingkat keparahan maloklusi. Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji non parametrik berupa korelasi *spearman rank*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa maloklusi berdampak pada semua skor subdomain. Maloklusi mengindikasikan skor OHIP-14 yang lebih tinggi pada subdomain ketidaknyamanan psikis dan ketidakmampuan psikis. **Kesimpulan:** Tingkat keparahan maloklusi berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut remaja. Semakin parah maloklusi, maka semakin buruk dampaknya pada kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut remaja.

**Kata kunci :** Maloklusi, Remaja SMA, OHIP-14, ICON

## **ABSTRACT**

### **CORRELATION BETWEEN THE SEVERITY OF MALOCCLUSION AND ORAL HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE OF TEENAGERS IN BANJARMASIN**

**(A Review of High School Adolescents Aged 15-18 Years in The Urban Areas of North Banjarmasin and Central Banjarmasin Sub-districts)**

**Della Alya Aaliyah, Isnur Hatta, Galuh Dwinta Sari, Aulia Azizah, Diana Wibowo**

**Background:** Malocclusion is a form of deviation from normal occlusion and varies from mild to severe. Malocclusion is not a disease, but it can impact a person's quality of life, especially adolescents. Oral health-related quality of life is an individual's response in daily life to physical, psychological, and social functioning due to diseases and disorders, one example of which is malocclusion. Impacts of malocclusion are impaired speech, mastication, swallowing, aesthetic satisfaction, as well as impacting on psychological aspects and social relationships. **Purpose:** This study aimed to determine the relationship between the severity of malocclusion and oral health related quality of life of High School Students in Banjarmasin. **Methods:** The research method was analytical observational with cross-sectional study have been held in 8 High Schools and Vocational High Schools in Central and North Banjarmasin Subdistrict. The total sample was 356 students aged 15-18 years. The Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) questionnaire was used to measure oral health-related quality of life. Index of Complexity, Outcome, and Need (ICON) was used to assess the severity of malocclusion. The statistical hypothesis in this study was tested using a non-parametric test in the form of a spearman rank correlation. **Results:** Statistical analysis showed that malocclusion impacted all subdomain scores. Malocclusion indicated higher OHIP-14 scores on the psychic discomfort and psychic disability subdomain. **Conclusion:** The severity of malocclusion is associated with oral health-related quality of life. The more severe the malocclusion, the worse the impact on adolescents' oral health-related quality of life.

**Keywords :** Malocclusion, High School Adolescents, OHIP-14, ICON

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT REMAJA SMA DI BANJARMASIN (Tinjauan pada Remaja SMA/Sederajat Usia 15-18 Tahun di Wilayah Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan teima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, M.AP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. Isnur Hatta, M.AP dan Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji yaitu Aulia Azizah, S.K.M.,M.P.H. dan drg. Diana Wibowo, Sp.Ort yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh dosen beserta staf di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

Seluruh pihak SMA di wilayah perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.

Kedua orang tua yaitu Heru Suryana dan Norhana Suad serta saudara kandung yaitu Satyo Hernawan Ramdhan yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Rekan penelitian angkatan 2020, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 6 Februari 2024



Della Alya Aaliyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.3.3 Manfaat Teoritis .....	6
1.3.4 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Oklusi.....	7

2.2 Maloklusi .....	8
2.2.1 Definisi Maloklusi.....	8
2.2.2 Etiologi Maloklusi.....	8
2.2.3 Klasifikasi Maloklusi .....	9
2.2.4 Macam-Macam Indeks Maloklusi .....	12
2.3 Konsep Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	18
2.3.1 Definisi Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	18
2.3.2 Macam-Macam Indeks Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut .....	20
2.4 Kerangka Teori .....	25
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>29</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	29
3.2 Hipotesis .....	29
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	30
4.2 Populasi dan Sampel.....	30
4.2.1 Populasi .....	30
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
4.2.3 Besar Sampel.....	31
4.3 Variabel Penelitian .....	32
4.3.1 Variabel Bebas .....	32
4.3.2 Variabel Terikat .....	32
4.3.3 Variabel Terkendali.....	32
4.3.4 Definisi Operasional.....	32
4.4 Alat dan Bahan Penelitian .....	33
4.5 Instrumen Penelitian .....	34
4.5.1 Kuesioner .....	34
4.5.2 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	34
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
4.6.1 Tempat Penelitian.....	35
4.6.2 Waktu Penelitian .....	35

4.7	Prosedur Penelitian .....	35
4.8	Alur Penelitian .....	37
4.9	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data .....	37
4.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	38
	<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
5.1	Data Penelitian.....	39
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian .....	40
	<b>BAB 6 PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
6.1	Tingkat Keparahan Maloklusi .....	52
6.2	Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut .....	59
6.3	Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut .....	64
6.4	Keterbatasan Penelitian .....	65
	<b>BAB 7 PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
7.1	Kesimpulan.....	66
7.2	Saran .....	66
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

ICON	=	<i>Index of Complexity, Outcome, and Need</i>
DAI	=	<i>Dental Aesthetic Index</i>
IOTN	=	<i>Index of Outcome and Treatment Need</i>
PAR	=	<i>Peer Assessment Rating</i>
OHRQoL	=	<i>Oral Health-Related Quality of Life</i>
ICIDH	=	<i>International Classification of Impairments, Disabilities, or Handicaps</i>
OHIP-14	=	<i>Oral Health Impact Profile-14</i>
OHIP-49	=	<i>Oral Health Impact Profile-49</i>
CPQ	=	<i>Child Perceptions Questionnaire</i>
ECOHIS	=	<i>The Early Childhood Oral Health Impact Scale</i>
GOHAI	=	<i>Geriatric/General Oral Health Assessment Index</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
SMA	=	Sekolah Menengah Atas
SMAN	=	Sekolah Menengah Atas Negeri
SMAS	=	Sekolah Menengah Atas Swasta
SMK	=	Sekolah Menengah Kejuruan
SMKN	=	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
SMKS	=	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Pengelompokkan Keparahan Maloklusi Indeks DAI.....	13
2.2	Protokol dalam Penilaian Karakteristik Oklusal pada Indeks ICON	16
2.3	Bobot Setiap Komponen ICON.....	17
2.4	Batas Nilai Tingkat Kompleksitas Maloklusi .....	17
2.5	Batas Nilai Tingkat Kebutuhan Perawatan .....	17
2.6	Indeks OHIP-14.....	22
2.7	Indeks GOHAI .....	24
4.1	Definisi Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Remaja SMA di Banjarmasin.....	32
4.2	Daftar SMA/Sederajat di Wilayah Perkotaan Kecamatan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Tengah.....	35
5.1	Distribusi Hasil <i>Aesthetic Component Iotn</i> .....	41
5.2	Distribusi Hasil <i>Crowding</i> / Diastema Rahang Atas.....	42
5.3	Distribusi Hasil <i>Crossbite</i> .....	43
5.4	Distribusi Hasil Relasi Vertikal Anterior.....	44
5.5	Distribusi Hasil Relasi Segmen Bukal Anteroposterior.....	45
5.6	Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi Berdasarkan Usia. ..	45
5.7	Frekuensi Domain OHIP-14 .....	48
5.8	Distribusi Hasil Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Usia .....	49
5.9	Tabulasi Silang Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Terkait Gigi dan Mulut .....	50
5.10	Hasil Uji Spearman's Rank untuk menganalisis hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Klasifikasi Angle Klas I.....	10
2.2 Klasifikasi Angle Klas II Divisi 1.....	11
2.3 Klasifikasi Angle Klas II Divisi 2.....	11
2.4 Klasifikasi Angle Klas III.....	12
2.5 <i>Dental Aesthetic Component IOTN</i> .....	16
2.6 Model Konseptual Kesehatan Gigi dan Mulut oleh Locker.....	19
2.7 Kerangka Teori Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	25
3.1 Diagram Kerangka Konsep.....	29
4.1 Skema Alur Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Remaja SMA di Banjarmasin.....	37
5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
5.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	40
5.3 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi.....	40
5.4 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
5.5 Distribusi Hasil Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut ...	47
5.7 Distribusi Hasil Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya
3. Surat Kelaiakan Etik (*Ethical Clearance*)
4. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
5. Surat Izin Penelitian ke Sekolah
6. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMAN 8 Banjarmasin
7. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMAN 12 Banjarmasin
8. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMAS Sabilal Muhtadin
9. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMKS Sabilal Muhtadin
10. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMAS Kristen Kanaan
11. Surat Disposisi Telah Menyelesaikan Penelitian di SMAS Muhammadiyah 2  
Banjarmasin
12. Surat Penjelasan Prosedur dan Informasi
13. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subyek Penelitian (*Informed Consent*)
14. Lembar Pemeriksaan Odontogram
15. Lembar Pemeriksaan ICON
16. Lembar Kuesioner OHIP-14
17. Lembar Kisi-Kisi Kuesioner OHIP-14
18. Lembar Form Wawancara Pendalaman Status Sosioekonomi Orang Tua
19. Lembar Form Wawancara Pendalaman Perilaku Menyikat Gigi Remaja

20. Hasil Analisis SPSS

21. Dokumentasi Penelitian